

Timnas Sambungan hal 1

Namun, gol tersebut dianulir wasit setelah VAR menunjukkan, Collahuazo sudah terlebih dahulu terjebak *offside* sebelum mencocor bola dan skor 1-1 bertahan hingga jeda.

Pada babak kedua permainan Indonesia gagal berkembang dan kondisi ini benar-benar dimaksimalkan Ekuador untuk menguasai laga. Para pemain Indonesia yang lebih banyak bertahan, terlihat sulit mengembangkan permainan karena kondisi fisik yang kurang mumpuni.

Beberapa pemain secara bergantian mengalami kelelahan dan terjatuh di tengah lapangan. Meski terus ditekan, beruntung tak ada gol tambahan yang tercipta dan skor 1-1 menjadi hasil akhir laga ini.

Pada pertandingan lainnya di Grup A yang digelar di tempat yang sama, Timnas U-17 Maroko mencatatkan kemenangan dua gol tanpa balas saat bertemu Timnas U-17 Panama. Dua gol yang mampu dileakkan Timnas U-17 Maroko untuk mengamankan tiga poin pertama mereka di babak penyisihan Grup A dimasukkan Sifdine Chlaghmo di menit ke-16 dan Ayman Amir pada menit ke-90+5.

Untuk hasil laga di Grup B di Stadion Manahan Solo, Timnas U-17 Mali tampil maksimal dalam laga pertamanya. Menghadapi Timnas U-17 Uzbekistan, pada babak penyisihan Grup B, kemenangan telak tiga gol tanpa balas mampu dicatatkan Timnas U-17 Mali. Tiga gol kemenangan Timnas U-17 Mali seluruhnya diborong pemain andalannya, Mamadou Doumbia yang mencetak hatrik dengan masing-masing gol dileakkan pada menit ke-31, 72 dan 75.

Pada laga kedua yang menyuguhkan laga Timnas U-17 Spanyol kontra Timnas U-17 Kanada, kemenangan mutlak dua gol tanpa balas mampu diamankan tim muda 'La Furia Roja'.

Timnas U-17 Kanada yang harus bermain dengan 10 orang sejak menit ke-

38 usai Alessandro Biello di kartu merah harus kebobolan dua gol yang dicetak bintang muda Barcelona, Marc Guiu di menit ke-21 dan Quim Junyent Cassanoca menit ke-76.

Dari hasil empat pertandingan tadi malam, untuk sementara di Grup A, Timnas U-17 Maroko memimpin klasemen dengan 3 poin, disusul Indonesia dengan 1 poin, kemudian Ekuador juga dengan 1 poin dan Panama di posisi keempat dengan 0 poin. Sedangkan di Grup B, Mali memimpin dengan 3 poin, diikuti Spanyol juga meraih 3 poin, sedangkan Kanada di peringkat ketiga dengan 0 poin dan Uzbekistan juga dengan nilai 0.

Sementara itu, sebelum laga Timnas U-17 Indonesia kontra Timnas U-17 Ekuador, digelar *opening ceremony* FIFA U-17 World Cup 2023. Upacara pembukaan ini menjadi momen bersejarah bagi Indonesia karena untuk pertama kalinya menjadi tuan rumah perhelatan sepakbola level dunia. Kegiatan ini semakin istimewa karena digelar tepat pada perayaan Hari Pahlawan dan dihadiri Presiden Joko Widodo, Presiden FIFA Gianni Infantino dan Ketua Umum PSSI Erick Thohir.

Dalam upacara pembukaan tersebut, 40 ribu penonton yang memadati stadion disuguhkan hiburan berupa permainan lampu, modern dance dan duet dua artis ternama Indonesia, Aurelie Moeremans dan Wika Salim. Meski hanya berlangsung singkat karena mendapat durasi hanya delapan menit, namun sajian kreasi dari Wisnutama Kusubandio ini sangat menghibur penonton dan seluruh undangan. (Hit)-d

KLASEMEN SEMENTARA

No.Tim	M	M	I	K	S/GN
1. Maroko U-17	1	1	0	0	2-0 3
2. Indonesia U-17	1	0	1	0	1-1 1
3. Ekuador U-17	1	0	1	0	1-1 1
4. Panama U-17	1	0	0	1	0-2 0

KPK Jadikan Sambungan hal 1

pihaknya berpegang pada asas praduga tak bersalah hingga ada kejelasan putusan pengadilan.

Kasus ini bermula dari Ketua IPW Sugeng Teguh Santoso (STS), Selasa (14/3) lalu yang melaporkan Yogi Ari Rukmana selaku asisten pribadi Eddy Hiariej dan advokat Yosie Andika Mulyadi ke KPK. Sugeng melaporkan keduanya atas dugaan penerimaan gratifikasi senilai Rp 7 miliar terkait konsultasi dan bantuan pengesahan badan hukum sebuah perusahaan.

Meski demikian, kuasa hukum Eddy Hiariej, Ricky Herbert Parulian Sitohang membantah tudin-

gan soal penerimaan gratifikasi tersebut. Ia mengungkapkan, uang yang diterima Yosi adalah murni *fee* yang diterima yang bersangkutan untuk pekerjaannya sebagai pengacara.

Ricky juga menegaskan, tidak serupiahpun yang diterima kliennya dan kliennya bahkan tak tahu menahu soal apa saja yang dikerjakan Yosi. "Tidak ada relevansinya antara apa yang dilakukan Saudara Yosi dengan Prof Eddy, itu yang pertama. Kedua, soal aliran dana, Prof Eddy tidak mengerti, tidak memahami dan tidak mengetahui apa yang dilakukan Saudara Yosi dengan kliennya. Jadi, Prof

Eddy tidak pernah sepeserpun menerima aliran dana tersebut," terangnya.

Sementara itu, Universitas Gadjah Mada (UGM) menyerahkan sepenuhnya pengusutan kasus dugaan gratifikasi yang menjerat Wamenkumham sekaligus Guru Besar Hukum Pidana UGM Edward Omar Sharif Hiariej ke KPK. "UGM menyerahkan sepenuhnya kasus ini kepada pihak yang berwajib untuk proses hukum lebih lanjut," kata Dekan Fakultas Hukum UGM Dahliana Hasan dalam keterangan resminya, kemarin.

Menurut Dahliana, UGM merasa

'Kok' TikTok Sambungan hal 1

ruang kerja calon wakil presiden tersebut di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia (UII). Narasi yang dibangun oleh pemilik akun adalah bahwa Prof Mahfud menelantarkan bimbingannya.

"Niat arep bimbingan lakok ditinggal dadi cawapres". Berniat akan melakukan bimbingan, tapi ditinggal menjadi calon wakil presiden. Demikian teks dalam video tersebut. Yang membuat miris, konten itu disebarkan begitu saja oleh beberapa media, termasuk yang selama ini terlihat bonafide. Konten tersebut sudah ditonton 1,5 juta kali, disukai 95,7 ribu orang, mendapatkan lebih dari 1.500 komentar, dan dibagikan sebanyak 1.250 kali.

Tabayun pun saya lakukan. Prof Mahfud MD sebagai pejabat negara sudah lama tidak membimbing skripsi mahasiswa tingkat sarjana. Dapat dipastikan, narasi konten TikTok tersebut tidak sesuai dengan fakta di lapangan alias sebuah kebohongan.

Ada beberapa isu dalam kasus ini yang perlu mendapatkan perhatian

bersama. *Pertama*, pemilik akun @suryaaa0 secara sengaja membuat konten dan menerbitkan narasi yang tidak valid. Kita tidak tahu motivasinya, tetapi patut diduga, yang bersangkutan ingin mendompleng peristiwa pencalonan Prof Mahfud MD sebagai wakil presiden sehari sebelumnya. Dari 24 konten yang diunggahnya, konten inilah yang mendapatkan paling banyak atensi dari warganet.

Produksi konten yang ditujukan untuk memancing kebohongan ini seperti ini jelas bukan yang pertama. Memori kita tidak begitu sulit mengingat beragam kasus serupa. Beberapa bahkan menjadi kasus hukum atau mendapatkan kritik tajam dari para warganet yang masih waras.

Kedua, media ternyata terjebak pada narasi di media sosial tanpa melakukan tabayun. Dalam konteks ini, berita *kok* berdasar konten TikTok *thok*. Keinginan untuk menggaet pembaca sebanyak mungkin dan hasrat dianggap sebagai yang pertama memberitakan, tampaknya

telah menggoda media. Validitas informasi seakan menjadi nomor sekian yang tidak begitu penting. Tentu, ini merupakan praktik jurnalisisme yang mengkhawatirkan karena sudah mengabaikan norma yang seharusnya dijaga: memberitakan fakta. Sudah sangat lama, kita jengah dengan para oknum jurnalis pemalas seperti ini.

Ketiga, kebohongan dalam konten mempunyai beberapa implikasi. Dalam kasus ini, di antaranya adalah pemahaman yang salah yang melahirkan kesan buruk, baik untuk Prof Mahfud MD maupun untuk UII sebagai lembaga pendidikan tinggi. Sebagai dosen, Prof Mahfud MD dianggap tidak menjalankan amanah yang diberikan oleh program studi untuk membimbing mahasiswa. UII, secara kolektif juga dirugikan karena kelangkaan tidak menjalankan tugas kendali mutu dengan baik.

Keempat, sebagian warganet mungkin menganggap kebohongan konten tersebut sebagai hiburan se-

prihatin Dosen Fakultas Hukum UGM yang menempuh jenjang pendidikan tinggi mulai dari sarjana hingga doctoral di kampus itu kini tersandung kasus korupsi. Eddy, menurut Dahliana, adalah salah satu kader terbaik yang dimiliki UGM.

Pada 2010 saat usianya masih 37 tahun, Eddy telah dikukuhkan sebagai Guru Besar Ilmu Hukum Pidana bergelar profesor yang merupakan gelar tertinggi di bidang akademik. Presiden Joko Widodo (Jokowi) kemudian melantik Eddy menjadi Wamenkumham pada 23 Desember 2020.

(Ant/Obi)-d

KPK Tetapkan Sambungan hal 1

KPK menyayangkan gelontoran dana besar dari Pemerintah untuk perlindungan keselamatan dan kesehatan masyarakat dalam menghadapi pandemi justru disalahgunakan melalui praktik-praktik korupsi. "KPK mengajak masyarakat untuk terus mengikuti perkembangan penanganan perkara ini sebagai bentuk transparansi KPK dan pelibatan publik dalam pemberantasan korupsi," kat Ali.

Sebelumnya, KPK pada hari Kamis (9/11) mengumumkan telah memulai penyidikan dugaan korupsi pengadaan alat pelindung diri (APD) di Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Informasi soal penyidikan ini dibenarkan oleh Wakil Ketua KPK Alexander Marwata dalam konferensi pers di Gedung Merah Putih KPK. "Pengadaan APD apakah sudah ada tersangka? Ya, sudah ada. Sprindik juga sudah ditandatangani," kata Alex di Gedung Merah Putih KPK Jakarta.

Perkara korupsi tersebut diduga terjadi dalam pengadaan APD di Pusat Krisis Kemenkes pada tahun 2020. Meski demikian, Alex belum mengumumkan siapa saja pihak yang telah ditetapkan tersangka dalam kasus ini. Alex juga belum mengungkapkan detail konstruksi perkara dugaan korupsi pengadaan APD tersebut. "Ya, kami sudah menetapkan tersangka dan nama-namanya sudah ada semua," kata Alex. (Ant/Has)-f



Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Diri Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wates	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95

Bersiasat Menyelesaikan Kuliah dan Membangun Usaha dalam Waktu Bersamaan

Sudarmawan, MT
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta

SIANG hari selepas mengajar ada mahasiswa yang memaksa meminta ingin ketemu, karena dia bukan mahasiswa bimbingan skripsi maupun mahasiswa perwalian saya maka perlu saya tanyakan maksud akan keinginannya. Ternyata dia ingin

konsultasi menghadapi sidang skripsi dan mau bercerita keluh kesah usaha yang sudah dia rintis selama ini. Dia adalah mahasiswa tingkat akhir yang waktunya banyak dia gunakan untuk merintis usaha sehingga skripsinya baru bisa dia selesaikan menjelang akhir masa studi, saya perhatikan dia termasuk cerdik yaitu berusaha menemui banyak dosen untuk minta saran strategi menghadapi ujian pendadaran dengan harapan jika dosen tersebut nanti ditunjuk sebagai dosen pengujinya maka dia tidak perlu takut atau grogi.

Amikom yaitu baik dengan cara online maupun offline dan tidak segan-segan jemput bola memasarakan secara dor to dor. Dia menceritakan pertumbuhan usahanya dari modal yang sangat kecil hanya beberapa ratus ribu bahkan diperoleh dengan cara berhutang ke pakdenya, saat itu kondisi baru pandemi dan orang tuanya kena covid sehingga ekonomi keluarganya kena dampak. Melihat ekonomi keluarga yang terpuruk dia tidak menyerah dan tinggal diam, dia berusaha bekerja paruh waktu dan sekaligus merintis usaha serta tetap berkecukupan menyelesaikan studinya. Sekarang omset usahanya sudah mencapai ratusan juta, dia berhasil yakinnya saya akan kapasitas dirinya di luar kemampuan akademisnya dengan menceritakan bagaimana lika-liku menyelesaikan persoalan yang

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

energi diri semata namun usahakan selalu melibatkan energi ilahiah sehingga apa yang kita lakukan atau yang kita buat memiliki dampak kekuatan yang besar, sama dengan lagu yang melegenda. Kamu harus selalu waspada terhadap energi yang akan kamu lepaskan apakah energi positif yaitu kebaikan atau energi negatif atau keburukan, jangan lupa selalu menyertakan tuhan dalam setiap langkahmu. Itu akhir percakapan sebelum dia pamit untuk mendaftar ujian pendadaran ke bagian administrasi akademik yang mengelola pelaksanaan ujian pendadaran skripsi.